

Lautan Manusia Menuju Arafah



Lautan manusia sejak Ahad (14/11) pagi memadati pedestrian atau Jalan-jalan yang menghubungkan Masjidil Haram, Mekkah dengan Mina hingga Muzdhalifah untuk selanjutnya menuju padang Arafah. Gema "Labbaika Allahumma Labbaik" tak henti mengiringi langkah jemaah haji dari berbagai bangsa, mereka bersaut-sautan mengucapkan "Labbaika Allahumma Labbaik labaik la syarikalaka labaik innal hamda wannikmata laka wal mulk laa syarikalak"

Aparat kepolisian Saudi sendiri melakukan penjagaan yang demikian ketat di sepanjang jalan masuk menuju Mina. Hanya jemaah yang menggunakan bus-bus besar yang diijinkan memasuki ke kawasan tersebut, sementara mobil-mobil pribadi dilarang masuk, kecuali berstiker khusus.

Mendagri Arab Saudi Pangeran Naif selaku penanggungjawab operasional haji Saudi mengatakan, seluruh persiapan untuk pelaksanaan ibadah haji ini telah dilakukan dengan sebaik-baiknya. Selain menggunakan ribuan kendaraan, jemaah haji dapat menggunakan layanan kereta api untuk perjalanan di Mashair, yang diharapkan dapat mengurangi kemacetan jalan jalan menuju dan keluar dari Mina, Arafah dan Muzdalifah.

Kementerian Kesehatan Arab Saudi sendiri telah menyiagakan seluruh rumah sakit untuk memberikan layanan kesehatan yang maksimal kepada jemaah haji. Selain itu, selama jemaah berada di Arafah dan Mina, Kementerian Saudi membuka juga sejumlah puskesmas yang berada di lokasi perkemahan jemaah haji. (ts)